

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA BARAT



LKIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2019**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan suatu bentuk format pertanggung-jawaban instansi pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja. Secara umum LKIP ini bermanfaat untuk (1) mendorong instansi pemerintah melaksanakan Good Governance, karena LKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggung-jawabkan; (2) memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholders) dengan instansi pemerintah dan; (3) meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintah.

Tujuan penyusunan LKIP sebagai pertanggung-jawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Rencana Strategis dan sebagai tindak lanjut atau respon terhadap Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu OPD yang mengemban tugas dalam mewujudkan tujuan pembangunan daerah urusan Kepemudaan dan Olahraga yang telah ditetapkan. Implikasi ditetapkannya visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, yaitu:

“Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”

dengan misi sebagai berikut:

1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa
2. Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif
3. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada misi 2 (dua) Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif, maka dirumuskan tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan



yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh Dispora selama kurun waktu lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan
2. Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional

Adapun sasaran sebagai bagian integral dalam proses perencanaan strategis. Fokus utama dalam penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumberdaya organisasi. Dalam melaksanakan kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan
2. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus
3. Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional

Pada pelaksanaan tahun anggaran 2019 pencapaian sasaran yang telah dicapai dengan baik berdasarkan analisa kinerja dan aspek atas efisiensi penggunaan sumber daya adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus dengan indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan target 52% dan realisasi 52% atau capaian 100%, serta efisiensi penggunaan sumber daya adalah capaian 100% dengan penyerapan anggaran 98.85% sehingga terdapat tingkat efisiensi sebesar 1.15%
2. Sasaran Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional dengan target peringkat 1 (satu) pada event POPNAS 2019 dan realisasi peringkat 1 (satu) atau capaian 100%, serta efisiensi penggunaan sumber daya adalah capaian 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 79.24% sehingga terdapat tingkat efisien sebesar 20.76%.

Selain sasaran yang telah berhasil dicapai, terdapat sasaran yang belum bisa dihitung tingkat keberhasilannya dan yang belum dicapai dengan baik yaitu :

1. Sasaran Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dengan indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda dengan target 45.33 Point, belum bisa dihitung tingkat keberhasilan karena merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistika (BPS) yang akan dirilis pada bulan September tahun 2019.



2. Sasaran Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus dengan indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan PEPARPENAS Khusus Nasional, dari target peringkat 1 (satu) dengan realisasi peringkat 5 (lima) atau capaian 20%, dengan realisasi anggaran sebesar 95.54%, serta efisiensi penggunaan sumber daya sebesar – 75.54%.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2019, terdapat permasalahan dan kendala yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Indikator Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda yang belum bisa diukur pencapaiannya terkair rilis data yang dilakukan oleh BPS dan Bappenas pada bulan September 2020 sehingga pada penyusunan LKIP tahun 2019 belum bisa disajikan tingkat capaian, kedepan Dispora Provinsi Jawa Barat perlu berkoordinasi dengan BPS agar diupayakan data indikator termasuk dapat dipercepat penyajannya sehingga dapat terukur dan tersaji pada LKIP Dispora Peovinsi Jawa Barat.
2. Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS. Pencapaian indikator tersebut pada Tahun 2019 adalah Peringkat ke-5 dari Peringkat ke-1 pada mutlieven nasional PEPARPENAS. Dispora Provinsi Jawa Barat perlu berkoordinasi dan bersinergis dengan sinergitas dengan Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota serta National Paralympic Committee (NPCI) Jawa Barat dalam rangka Pembinaan dan Pelatihan atlet berkebutuhan khusus.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini berpedoman pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para Pejabat dari Inspektorat Provinsi Jawa Barat, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dan rekan/teman sejawat di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan informasi, saran, kritik dan pendapat yang bersifat membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan LKIP tahun 2019.



Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan dalam peningkatan penyelenggaraan pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 2020

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA BARAT,



ENGKUS SUTISNA, ST. MT.
Pembina Utama Muda
NIP. 196410081998031001



DAFTAR ISI

IKTISAR EKSEKUTIF		i
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GAMBAR		vi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Dasar Hukum	3
	1.4 Tugas Pokok dan Fungsi	4
	1.4 Sistematika	5
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
	2.1 Perencanaan	7
	2.2 Perjanjian Kinerja	10
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	13
	3.1 Capaian Kinerja Organisasi	13
	3.1.1 Analisa Kinerja Organisasi	13
	3.1.2 Kesimpulan hasil analisa indikator kinerja	26
	3.1.3 Realisasi Anggaran pada sasaran	30
	3.1.4 Realisasi anggaran indikator perjanjian kinerja	30
	3.2 Prestasi dan Penghargaan	31
BAB IV	PENUTUP	32
	Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2018 – 2023	9
Tabel. 2.2	Sasaran Dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2019	11
Tabel. 2.3	Program dan Anggaran Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2019	12
Tabel. 3.1	Skala Penilaian	14
Tabel. 3.2	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	15
Tabel. 3.3	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018 – 2019 dan Target Rensta Tahun 2018-2023	17
Tabel. 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2019	18
Tabel. 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023	19
Tabel. 3.5	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	21
Tabel. 3.6	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	27
Gambar 3.2	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS	28
Gambar 3.3	Peringkat Jawa Barat Pada Multievent Nasional POPNAS	29
Gambar 3.4	Realisasi Anggaran Pada Sasaran Dispora Tahun 2019	30
Gambar 3.5	Realisasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Dispora Tahun 2019	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kerangka mewujudkan cita-cita bernegara sesuai dengan konstitusi negara Republik Indonesia setiap penyelenggara pemerintahan, baik Pusat maupun Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), wajib menyelenggarakan pemerintahan yang baik. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang pelaksanaannya, system tersebut dikenal dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem ini mencakup Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Perencanaan pembangunan akan membantu seluruh komponen bangsa untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan prioritas dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) didasarkan pada Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014 mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Jawa Barat berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi



Pemerintah. Selain itu, penyusunan LKIP mengacu pada dokumen Perencanaan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, Rencana Kinerja Tahun 2019, Perjanjian Kinerja Tahun 2019 serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD Tahun 2019.

Sebagai wujud pertanggungjawaban administrative dan dalam rangka untuk menjamin kegiatan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yang efektif, efisien dan tepat sasaran, Dispora Provinsi Jawa Barat, sebagai entitas utama pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Jawa Barat harus mampu menghadirkan proses perencanaan yang inklusif, transparan dan akuntabel. Sehubungan hal tersebut, Diapora Provinsi Jawa Barat berupaya untuk memenuhi tuntutan publik dan perundang-undangan yang berlaku yaitu mengenai transparansi dan akuntabilitas perencanaan pembangunan serta pengelolaan anggaran keuangan negara. Hal mendasar yang ingin dicapai pada intinya adalah terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sesuai dengan amanah dan perintah peraturan perundangan yang berlaku, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat perlu memaparkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2019 di Dispora Provinsi Jawa Barat dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan LKIP Dispora Provinsi Jawa Barat adalah sebagai sarana bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (presiden, DPRD dan masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah dipercayakan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dokumen LKIP merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar capaian indikator kinerja dan hambatan pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Secara umum LKIP ini bertujuan untuk:



- 1 Meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan akuntabre serta mendorong tercapainya Good Governance, karena LKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan;
- 2 Mengetahui segala permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya
- 3 Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder yang terkait kepada instansi pemerintah.
- 4 Sebagai laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan rencana strategik.
- 5 Menilai apakah pencapaian output dan outcome kegiatan telah sesuai dengan target yang telah ditentukan serta waktu yang telah disediakan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dispora Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 ini berisikan perencanaan strategik dan sekaligus pengukuran terhadap pelaksanaannya, yang akhirnya bermuara kepada kualitas kinerja, yang dilakukan oleh Dispora Provinsi Jawa Barat, merupakan suatu bentuk perwujudan terhadap komitmen penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik guna menghadirkan pelaksanaan pembangunan yang efektif, efisien, berdaya guna dan berhasil guna bagi kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat tahun 2016 mengacu kepada :

- 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi , Kolusi dan Nepotisme ;
- 2 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
- 5 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pemerintahan Daerah;



- 7 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pengganti Permenpan Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9 Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;
- 10 Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat.

1.4 Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit Dan Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

TUGAS POKOK

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, meliputi layanan kepemudaan, sarana prasana dan kesejahteraan, peningkatan prestasi olahraga serta pembudayaan olahraga yang menjadi kewenangan provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

FUNGSI

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi :

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga, yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. penyelenggaraan pengelolaan pemuda dan olahraga, yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. penyelenggaraan administrasi Dinas;
- d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- e. penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.



Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris membawahi :
 - a. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan;
 - b. Subbagian Keuangan dan Aset; dan
 - c. Subbagian Kepegawaian dan Umum.
3. Bidang Layanan Kepemudaan membawahi :
 - a. Seksi Kewirausahaan Pemuda;
 - b. Seksi Kepeloporan Pemuda; dan
 - c. Seksi Tenaga dan Organisasi Pemuda.
4. Bidang Sarana Prasarana dan Kesejahteraan membawahi
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga; dan
 - c. Seksi Kesejahteraan.
5. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga membawahi :
 - a. Seksi Pembibitan Olahraga Prestasi;
 - b. Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi; dan
 - c. Seksi Tenaga dan Organisasi Olahraga Prestasi
6. Bidang Pembudayaan Olahraga membawahi :
 - a. Seksi Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus;
 - b. Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi; dan
 - c. Seksi Ketenagaan Olahraga Berkebutuhan Khusus dan Rekreasi.

1.5 Sistematika

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, dasar hukum penyusunan LKIP, Tugas Pokok dan Fungsi Disordia Provinsi Jawa Barat dan Core Bussiness yang terkait dengan sector Keolahragaan dan Kepemudaan serta bentuk sistematika penyajian.



Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menguraikan tentang Renstra Disorda yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program, Uraian tentang Perencanaan Kinerja Tahun 2016 dan Sasaran strategik dan indikator sasaran.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan tentang kerangka pengukuran kinerja, kinerja sasaran Strategis, evaluasi hasil pengukuran kinerja sasaran Strategis dan pencapaian Indikator kinerja sasaran tahun berjalan dengan target kinerja, sasaran Jangka Menengah yang direncanakan.

Bab IV. Penutup

Menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan kinerja Strategis, Kendala, hambatan pencapaian kinerja sasaran Strategis dan strategi pemecahan masalah.

Lampiran – lampiran

Berisi tentang format Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja Tahunan.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan

Rencana Strategis Tahun 2018-2023

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misi Kepala Daerah dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang yang ada yang mungkin timbul. Proses ini menghasikan suatu rencana strategis instansi pemerintah yang setidaknya memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Kebijakan dan Program serta ukuran keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran maupun kegiatan.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan Visi untuk Tahun 2018–2023 yaitu “Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018–2023, yang selanjutnya diwujudkan melalui 5 (lima) misi pembangunan Jawa Barat, yaitu :



1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa
2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif
3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan
4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu Visi "Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi", serta misi ke 2 (dua) yaitu " Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif " merupakan acuan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Jawa Barat untuk membangun urusan kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Barat. Untuk mewujudkan visi 2 (dua) dari Misi Kepala Daerah, Dispora menyusun tujuan dan sasaran beserta indikator yang terukur sebagai acuan dalam pencapaian Kinerja yang tersusun dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:



Tabel. 2.1
Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2018 – 2023

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
I	Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan		Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	45.33	47.3	49.3	51.3	53.3
1		Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda Jawa Barat	Poin	45.33	47.33	49.33	51.33	53.33
II	Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	54	56	58	60
			Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional	Peringkat					
			a. PON			1			
			b. PEPARNAS			1			
			c. POPNAS		1		1		1
			d. POPWILNAS			1		1	
2		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	54	56	58	60
3		Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional	Peringkat					
			a. POPNAS		1		1		1
			b. POPWILNAS			1		1	
4		Terpenuhinya dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	persen	100	100	100	100	100



2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan melalui Perjanjian Kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima (Kepala Organisasi Perangkat Daerah) dan pemberi amanah (Gubernur Provinsi Jawa Barat) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Strategis Dispora Tahun 2018-2023, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2019 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019. Selanjutnya, dari 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator sasaran yang tertulis dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2018-2023 menjadi hanya 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Dispora Provinsi Jawa Barat dengan Gubernur Jawa Barat dalam rangka mendukung pencapaian IKU Gubernur yang berkaitan dengan tugas, pokok dan fungsi Dispora.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Gubernur yang merupakan indikator Kinerja yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dispora Provinsi Jawa Barat adalah Indikator Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Kebahagiaan. Indikator Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Kebahagiaan inilah yang selanjutnya menjadi tanggung jawab Kepala Dispora untuk bisa mencapai target yang ditentukan, jadi ketiga IKU Kepala Dispora semua dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian IKU Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Kebahagiaan.

Adapun sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019, dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.



Tabel. 2.2
Sasaran Dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	45,33
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS	Peringkat	1
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS	Peringkat	1

Berdasarkan indikator kinerja Perangkat Daerah yang dijabarkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Dispora Provinsi Jawa Barat, maka disusun 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU) Kepala Dispora yang ditetapkan bernilai strategis dan memiliki daya ungkit yang tinggi bagi peningkatan performa kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Daerah (IKU) Gubernur Jawa Barat. Program-program yang dikerjakan oleh Dispora Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019, yang diharapkan dapat meningkatkan performa dan kinerja sesuai dengan tupoksinya adalah :



Tabel. 2.3
Program dan Anggaran
Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2019

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Program Peningkatan dan Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan	Rp 11.017.644.999	APBD
2	Program Pembinaan, Pemasarakatan dan Pengembangan Olah Raga	Rp 10.057.973.066	APBD
3	Program Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, Dan Organisasi Olahraga	Rp 49.703.871.050	APBD
4	Program Penyusunan Rencana, Pengendalian dan Evaluasi serta Pelaporan Capaian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga	Rp 2.670.840.000	APBD
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Pemuda Dan Olahraga	Rp 680.000.000	APBD
6	Program Pendukung Administrasi Perkantoran Pemerintah Daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga	Rp 13.412.341.951	APBD
7	Program Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 6.490.737.000	APBN (Dekonsentrasi)
8	Program Pembinaan Olahraga Prestasi	Rp 150.000.000	APBN (Dekonsentrasi)



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi.

3.1.1 Analisis Kinerja Organisasi

a. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja instansi pemerintahan berkaitan erat dengan perencanaan kinerja yang telah disusun sebelumnya. Dalam pemahamannya, perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun.

Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya. Pengukuran kinerja sasaran dilakukan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan) dan Penetapan Kinerja, dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran, perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, sebagai berikut :

- a. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja adalah semakin baik, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\% \text{ PRTC} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja adalah semakin rendah, maka rumus yang digunakan adalah :

$$\% \text{ PRTC} = \frac{\text{Realiasi} - (\text{Realiasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Keterangan : PRTC adalah Pencapaian Rencana Tingkat Capaian

Skala Penilaian :

Tabel 3.1
Skala Penilaian

No.	Nilai Angka	Interpretasi	Warna
1	≥ 80	Sangat Baik	Green
2	60 - 79,9	Baik	Blue
3	50 - 59,9	Sedang	Yellow
4	0 - 49,9	Kurang	Red
5	0	Data Tidak Lengkap	Grey

Sumber : Aplikasi E-Sakip Jabar

Uraian yang disampaikan dalam pengukuran kinerja, merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan), dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.



b. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategik diperoleh capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Tahun (2019)			Capaian %
			Satuan	Target	Realisasi	
1	2	3	4			5
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	45,33	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	52	100
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan PEPARPENAS Khusus Nasional	Peringkat	1	5	20
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS	Peringkat	1	1	1000

Berdasarkan Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023, terdapat 4 (Empat) sasaran strategis Dispora yang diukur melalui 5 (lima) indikator sasaran, tetapi hanya 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator yang menjadi core business dan mendukung pelaksanaan pembangunan urusan kepemudaan dan keolahragaan .

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa dari empat indikator terdapat 1 (satu) indikator yang belum dapat diukur, yaitu indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda, hal ini disebabkan indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda merupakan salah satu Domain dari Indeks Pembangunan Pemuda yang pengukurannya dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) yang akan dirilis pada bulan September tahun 2020. Terdapat 1 (satu) indikator yang belum bisa tercapai yaitu Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan PEPARPENAS Khusus Nasional (target 2019 Peringkat 1 (satu) dengan realisasi Peringkat 5 (lima) atau Capaian 20%). Mengingat ada indikator sasaran yang belum tercapai, maka Dispora beserta unsur jajarannya perlu melakukan usaha secara maksimal



agar capaian indikator tersebut bisa terealisasi pada tahun-tahun selanjutnya. Upaya-upaya yang bisa dilakukan antara lain melalui peningkatan kerjasama dengan National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Provinsi Jawa Barat dalam upaya peningkatan prestasi atlet berkebutuhan khusus Jawa Barat. Disamping itu juga mensinergiskan antara kegiatan yang dilaksanakan pada Dispora Provinsi Jawa Barat dengan NPCI Provinsi Jawa Barat baik kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dispora Provinsi Jawa Barat maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh NPCI Provinsi Jawa Barat melalui Hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebesar 108,39% (SANGAT BAIK), yang dihitung berdasarkan prosentase rata-rata capaian sasaran.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2019 dan target Rensta 2018-2023.

$$100\% + 20\% + 100 / 3 = 70,33\% \text{ (Baik)}$$

Berikut disampaikan Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018 – 2019 dan target Rensta Tahun 2018 - 2023 pada tabel 3.3 :



Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018 – 2019 dan
Target Renstra Tahun 2018-2023

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Target Renstra	
					2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8	
Misi ke 2 (dua)“ Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif “	Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan		Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	46,7	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	45.33	
		Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Poin	46,7	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan	45.33	
	Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	50	52	50	
			Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional					
			POPNAS	Peringkat	1	1	1	
			PEPARPENAS	Peringkat	2	5	1	
		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus		Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	50	52	52
				Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional				
				a. PEPARPENAS	Peringkat	2	5	1
		Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional				
			a. POPNAS	Peringkat	1	1	1	



d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2019

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2019 yang merupakan perhitungan dari hasil realisasi kinerja pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 – 2019

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja %		Percepatan (Perlambatan) %		
				2018	2019			
1	2	3	4	5	6	8		
Misi ke 2 (dua) "Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif"	Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan		Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	46,7	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	Belum bisa dihitung		
		Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	46,7	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	Belum bisa dihitung		
	Terwujudnya partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional					
			POPNAS	1	1	1		
			PEPARPENAS	2	5	0,4		
				50	52	1,04		
		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional					
			a. PEPARPENAS	2	5	0,4		
				50	52	1,04		
	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional						
		a. POPNAS	1	1	1			

Tingkat Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Jawa Barat yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa secara umum capaian indikator mengalami percepatan. Dari 3 (tiga belas) indikator sasaran hanya ada satu



indikator yang tidak tercapai atau mengalami perlambatan, yaitu indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS, dari target peringkat 1 (satu) dengan realisasi peringkat 5 (lima). Selain itu terdapat 2 (dua) indikator yang sama dengan target yang ditetapkan, yaitu Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dan Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023.

Berikut disampaikan Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019 dengan Target Renstra Tahun 2018-2023 pada tabel 3.5 :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2019
dengan Target Renstra Tahun 2018-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Lalu 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2019 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	Realisasi %		
1	2	3	4	5			6	7
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	46,7	45,33	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	-	53,33	
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	50	52	52	100	60	86,67
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional						
		a. PEPARPENAS	2	1	5	20	1	20
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional						
		a. POPNAS	1	1	1	100	1	100



f. Analisis keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat untuk kinerja tahun 2019 ditunjukkan dengan tercapainya target-target indikator yang telah ditetapkan, seperti ditunjukkan pada tabel 3.2. berikut kami sajikan dalam sorting data untuk setiap sasaran :

Sasaran pertama Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, Indikator yang mendukung sasaran pertama, yaitu Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga, pada tahun 2019 belum dihitung dikarenakan hasil penghitungan BPS dan BAPPENA baru akan rilis pada bulan September 2020. Target untuk sasaran pertama pada tahun 2019 sebesar 46,7 Point.

Sasaran Kedua Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga, indikator yang mendukung sasaran kedua adalah Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dan Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS. Berdasarkan data, sasaran kedua untuk Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dapat tercapai sesuai dengan target, akan tetapi pada indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS target yang ditetapkan belum bias tercapai.

Sasaran ketiga Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional dengan indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS, target yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Keberhasilan capaian indikator Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada sasaran strategis yang terdapat pada Rencana Strategis adalah berkat kontribusi/dukungan dan kerjasama berbagai pihak di lingkungan internal Dispora dan seluruh stakeholders pembangunan Kepemudaa dan Keolahragaan di Jawa Barat, yang dapat bersinergi dalam proses pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

Dengan pencapaian tersebut, bahwa kegagalan kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga sepanjang tahun anggaran 2019 dapat diminimalisir dengan pelaksanaan kegiatan telah mengacu kepada dokumen perencanaan dengan indikator yang telah ditetapkan serta target yang realistis. Sehingga alokasi anggaran dapat dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.



g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berikut disampaikan analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya untuk Tahun Anggaran 2019 pada tabel 3.6.

Tabel 3.5
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja %	Penyerapan Anggaran %	Tingkat Efisiensi %
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	92,25	Belum Bisa Dihitung
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	100	98,85	1,15
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus			
		a. PEPARPENAS	20	95,54	-75,54
3.	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional			
		a. POPNAS	100	79.24	20,76

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, Dispora Provinsi Jawa Barat sepanjang Tahun Anggaran 2019 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian memuaskan yang terlihat dari pencapaian indikator yang baik. Dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran, bahkan terdapat indikator yang menunjukkan efisiensi anggaran sangat tinggi, yaitu Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional.

Hal ini terjadi karena kegiatan pelaksanaan pembinaan atlet pelajar melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Atlet Pelajar (PPLP) Jawa Barat dilakukan dengan efektif, efisien dan serius. Pencapaian realisasi indikator ini oleh kegiatan lain seperti



pelaksanaan PPLP dari anggaran Kemenporan melalui Dekonsentrasi, sehingga anggaran PPLP tidak seluruhnya dibebankan kepada APBD Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Selain itu, dari sisi penggunaan anggaran terdapat satu indikator yang belum bias dihitung tingkat efisiensinya, yaitu indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda, karena angka tersebut dihasilkan oleh penghitungan BPS dan Bappenas yang akan dirilis pada bulan September 2020.

Sedangkan satu indikator yang tidak menunjukkan efisiensi anggaran, yaitu ; Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS, indikator tersebut belum bisa divapai dengan baik dari target yang ditetapkan peringkat 1 (satu) pada PEPARPENAS, kontingen Jawa Barat hanya berada diperingkat ke 5 (lima) atau capaian sebesar 20%. Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS dari sisi penggunaan anggaran belum menunjukkan efisiensi, kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang indikator ini hampir dilaksanakan seluruhnya, dari anggaran sebesar Rp. 751.469.678,- dapat direalisasikan sebesar 717.931.162,- atau sebesar 95,54%.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dispora dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2019 melaksanakan 85 kegiatan yang tercakup dalam 6 program yaitu :

1. Program Peningkatan dan Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan
2. Program Pembinaan, Pemasarakatan dan Pengembangan Olah Raga
3. Program Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, Dan Organisasi Olahraga
4. Program Penyusunan Rencana, Pengendalian dan Evaluasi serta Pelaporan Capaian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Pemuda Dan Olahraga
6. Program Pendukung Administrasi Perkantoran Pemerintah Daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga



Seluruh program kegiatan tersebut ditujukan untuk mencapai 25 (dua puluh lima) indikator sebagaimana tercantum dalam Renstra Dispora Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2018 - 2023 dengan target yang sudah ditetapkan tetapi sebanyak 17 (tujuh belas) program yang secara langsung ditujukan untuk mendongkrak pencapaian kinerja. Adapun alokasi anggaran yang secara langsung ditujukan untuk mendongkrak pencapaian kinerja ke 17 (tujuh belas) indikator Dispora Provinsi Jawa Barat sebesar Rp. 69.020.735.650,- dari total anggaran Dispora Provinsi Jawa Barat sebesar Rp. 86.982.003.271,-

Berdasarkan data, tahun anggaran 2019 pada program kegiatan utama Dispora yang ditujukan untuk secara langsung mencapai target kinerja 17 (tujuh belas) indikator tersebut terdapat efisiensi anggaran dimana dari alokasi sebesar Rp. 69.020.735.650,- yang diserap sebesar Rp. 59.141.151.375,- atau terdapat efisiensi sebesar 14,31% yaitu sebesar Rp. 9.879.584.275,-.

Selain telah melakukan efisiensi dari sisi anggaran, Dispora Provinsi Jawa Barat secara umum telah berhasil mencapai target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan lima tahunan (Renstra) dan dokumen perencanaan tahunan (Renja). Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2019 dari 17 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dispora Provinsi Jawa Barat terdapat 4 (empat) indikator yang realisasinya melampaui target, 7 (tujuh) indikator yang realisasinya sama dengan target dan 6 (satu) indikator yang tidak berhasil mencapai target.

Keberhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa factor baik internal maupun eksternal, yaitu :

1. Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan.
2. Terdapat konsistensi dalam implementasi program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Adanya komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan DPA Dispora Tahun Anggaran 2019.

Selain dari faktor pendorong keberhasilan masih terdapat kekurangan di dalam pencapaian kinerja organisasi Dispora Provinsi Jawa Barat sehingga masih ada 6 (enam) indikator yang tidak mencapai target. Faktor utama penyebab dari kegagalan tersebut adalah :



1. Persentasi Pembinaan Organisasi Kepemudaan yang Terdata, adanya efisiensi anggaran pada saat proses perencanaan sehingga mengurangi target dari indikator ini.
2. Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan di Kabupaten/Kota yang Tersedia, tidak adanya Kabupaten/kota yang mengusulkan pembangunan sarana dan prasarana kepemudaan pada tahun 2019
3. Persentasi Tenaga Olahraga Tradisional, Layanan Khusus dan Rekreasi yang dibina yang bersertifikat, adanya efisiensi anggaran pada saat proses perencanaan sehingga mengurangi target dari indikator ini.
4. Jumlah Penerima Penghargaan Insan Olahraga Berprestasi/Berjasa, adanya pengalihan pemberian penghargaan ke tahun 2020 yang disebabkan oleh pelaksanaan multi event yang diselenggarakan pada tahun 2019 dilaksanakan pada akhir tahun 2019, sehingga proses validasi dan verifikasi data tidak dapat dilakukan pada tahun 2019.
5. Persentasi medali emas yang diperoleh dalam Event Nasional, POPNAS dan PEPARPENAS : adanya pengurangan cabang olahraga yang dilaksanakan, hal ini disebabkan oleh pemindahan tuan rumah pelaksanaan POPNAS dan PEPARPENAS 2019 dari Provinsi Papua ke Provinsi DKI Jakarta, akibatnya ada beberapa cabang olahraga yang menjadi prioritas Jawa Barat untuk memperoleh medali emas hilang POPNAS dan PEPARPENAS 2019.
6. Persentasi Pembangunan Kawasan SPORt Jabar Arcamanik, usulan pembangunan kawasan SPORt Jabar arcamanik pada tahun 2019 untuk pembangunan Wisma Atlet tidak disetujui oleh TAPD. Sehingga pada tahun 2019 tidak ada pembangunan di kawasan SPORt Jabar arcamanik.

Berikut table Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja untuk Tahun Anggaran 2019 Dispora Provinsi Jawa Barat.



Tabel 3.6.
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Sasaran	Indikator	Tahun			Capaian %	Nama Program	Keuangan		
			Satuan	Target	Realisasi			Pagu	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Indeks	45,33	Realisasi 2019 akan dirilis pada bulan September 2020	Belum bisa dihitung	Program Peningkatan dan Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan	11.066.624.750	10.209.007.571	92,25
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus	Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)	Persen	52	52	100	Program Pembinaan, Pemasarakatan dan Pengembangan Olahraga	11.684.174.453	11.550.201.485	98,85
		Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional					Program Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga	751.469.678,00	717.931.162,00	95,54
		a. PEPARPENAS	Peringkat	1	5	20				
3	Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional					Program Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, Dan Organisasi Olahraga	45.518.466.769	37.381.942.319	80,55
		a. POPNAS	Peringkat	1	1	100				



3.1.2 Kesimpulan hasil analisis Indikator kinerja

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023, terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator Kinerja yaitu :

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda
2. Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)
3. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS
4. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS
5. Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran

Dari ketiga belas indikator kinerja tersebut terdapat 4 (empat) indikator yang merupakan Core Business Dispora Provinsi Jawa Barat yang diukur, yaitu :

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda
2. Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)
3. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS
4. Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS

Ke-4 indikator kinerja tersebut merupakan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat sampai tahun 2023. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasi yang telah dicapai. Tingkat capaian kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebesar 70,33% yaitu masuk pada kategori BAIK. Hal ini membuktikan bahwa secara umum capaian kinerja Kepala Dispora tahun 2019 telah tercapai, bahkan ada beberapa capaian indikator yang realisasinya melampaui target.

Kesimpulan dari hasil analisis termasuk capaian kategori Baik tersebut dapat disajikan berdasarkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Sasaran pertama Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan

Adapun Sasaran pertama adalah Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda. Realisasi Capaian indikator pada sasaran pertama belum bisa dianalisa, ini dikarenakan sararan pertama merupakan salah satu domain pada Indeks



Pembanguna Pemuda (IPP) yang dihitung oleh BPS dan Bappenas, IPP terdiri dari 5 Domain yaitu :

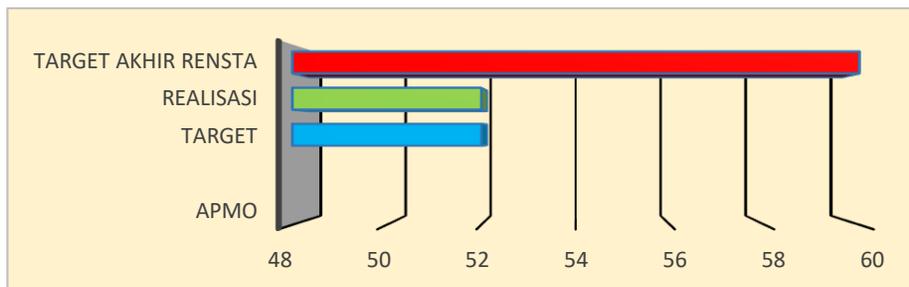
- a. Domain Pendidikan
- b. Domain Kesehatan dan kesejahteraan
- c. Lapangan dan kesempatan kerja
- d. Partisipasi dan kepemimpinan
- e. Gender dan diskriminasi.

Dispora Provinsi Jawa Barat menjadikan Domain Partisipasi dan Kepemimpinan menjadi sasaran pada Rencana Strategis tahun 2018-2023. BPS dan Bappenas akan merilis IPP setiap tahunnya pada bulan September, jadi untuk saat ini sasaran Partisipasi dan Kepemimpinan belum bisa dilakukan analisa.

2. Sasaran kedua Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus.

Sasaran Kedua adalah Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Berkebutuhan Khusus, indikator untuk sasaran kedua adalah a) Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) dan b) Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS

Gambar 3.1
Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO)



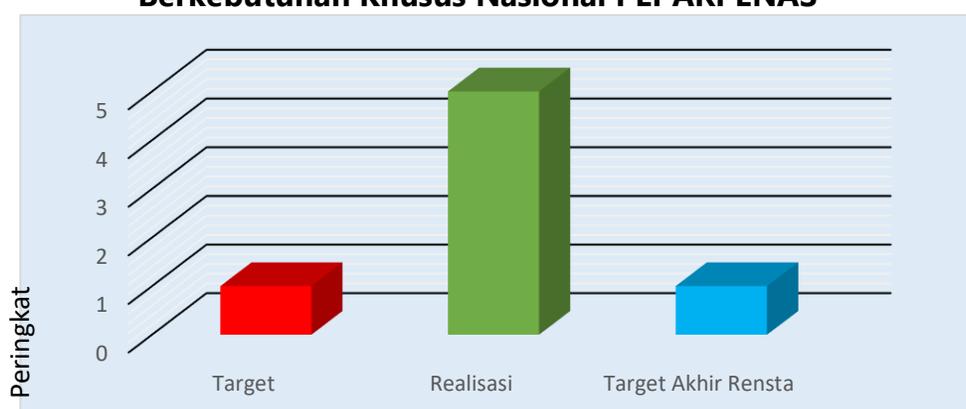
Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) adalah 52 % yaitu dari target 52% di tahun 2019 atau mencapai 100% artinya pencapaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra Dispora yaitu tahun 2023 sebesar 60 %, maka deviasi pencapaian kinerja sebesar 8 %.

Untuk mendukung pencapaian indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga (APMO) diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran serta dari



pihak eksternal, terutama dengan memaksimalkan peran Sarjana Penggerak Pembangunan Olahraga yang ditempatkan di 108 orang di 108 kecamatan di seluruh Kota/Kabupaten di Jawa Barat. Selain itu membangun sinergitas dengan Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota serta Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FORMI) Jawa Barat dalam rangka pembudayaan dan pengembangan olahraga di masyarakat.

Gambar 3.2
Peringkat Jawa Barat pada Multievent
Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS



Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS yang dilaksanakan 2 (dua) tahunan adalah peringkat 5 (lima) yaitu dari target peringkat 1 (satu) di tahun 2019 atau mencapai 20% artinya pencapaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra Dispora yaitu tahun 2023 Peringkat 1 (satu), maka deviasi pencapaian kinerja sebesar 4 point untuk peringkat pada multievent nasional berkebutuhan khusus.

Untuk mendukung pencapaian indikator Peringkat Jawa Barat pada Muntievent Nasional Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran serta dari pihak eksternal, terutama dengan sinergitas dengan Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota serta National Paralympic Committee (NPCI) Jawa Barat dalam rangka Pembinaan dan Pelatihan atlet berkebutuhan khusus.

3. Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional

Sasaran Ketiga adalah Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional, indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS



Gambar 3.3
Peringkat Jawa Barat Pada Multievent Nasional POPNAS



Pada gambar diatas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS yang dilaksanakan 2 (dua) tahunan adalah peringkat 1 (Satu) yaitu dari target peringkat 1 (satu) di tahun 2019 atau mencapai 100% artinya pencapaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra Dispora yaitu tahun 2023 sebesar 1 (satu), maka tidak ada deviasi, karena target pada akhir renstra 2023 sudah tercapai, tantangan untuk POPNAS 2021 dan 2023 adalah Jawa Barat mempertahankan gelar juara umum (peringkat 1).

Untuk mendukung pencapaian indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran serta dari pihak eksternal seperti Badam Pembina Olahraga Pelajar (BAPOPSI) Jawa Barat, Komite Nasional Olahraga Indonesia (KONI) Jawa Barat serta Kabupaten/Kota, selain itu dalam upaya mempertahankan juara umum pada POPNAS, Dispora telah melaksanakan berbagai upaya diantaranya, pembinaan atlet melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Atlet Pelajar Jawa Barat, Try Out, Kejuaraan Nasional, Peningkatan Pelatih PPLP dan Pemenuhan Saran dan Prasarana Latihan atlet di Sentra Pembinaan Olahraga Terpadu (SPOrT) Jabar Arcamanik.

3.1.3 Realisasi Anggaran Pada Sasaran Dispora

Realisasi Anggaran dalam mencapai Sasaran dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.4
Realisasi Anggaran Pada Sasaran Dispora Tahun 2019

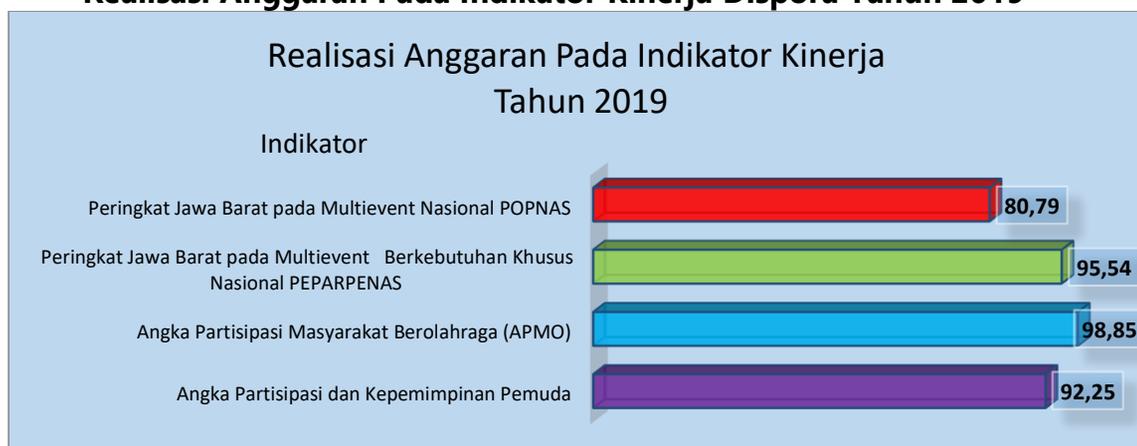


Berdasarkan gambar diatas, terlihat capaian realisasi ang yang digunakan untuk menunjang dalam pencapaian Sasaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat adalah sebesar 87,35%. Realisasi anggaran untuk masing-masing Sasaran yaitu : Sasaran pertama : Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional terealisasi sebesar 80,55%; Sasaran kedua : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga dan Prestasi OlahRaga Berkebutuhan Khusus telah terealisasi sebesar 99,73%; Sasaran ketiga : Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, telah terealisasi sebesar 92,25.

3.1.4. Realisasi Anggaran Indikator Perjanjian Kinerja Dispora

Realisasi Anggaran dalam mencapai Indikator Perjanjian Kinerja di Dispora dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.5
Realisasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Dispora Tahun 2019



Dari grafik diatas dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran pada indikator sasaran untuk Dispora adalah sebagai berikut : Realisasi anggaran paling besar terdapat pada Indikator Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga, yaitu sebesar 98,85%. Sedangkan realisasi anggaran pada Indikator yang paling rendah yaitu pada Indikator Peringkat Jawa Barat pada Multievent Nasional POPNAS, yaitu sebesar 80,79%. Namun walaupun realisasi anggaran tergolong rendah tetapi realisasi capaian target pada tahun 2019 telah dapat tercapai dan bahkan melampaui dari target yang ditentukan, yaitu dari target 100%, dapat tercapai 87,35%, dan ada efisiensi anggaran sebesar 12,65%.

3.2 Prestasi dan Penghargaan.

Penghargaan dan prestasi yang dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

Bidang Kepemudaan :

1. Pemuda Pelopor Berprestasi :
Adistyana Pitaloka Kusmawati, S.Pd Prestasi Juara 1 Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Jawa Barat dan Nasional Bidang Pendidikan, Kabupaten Subang
2. Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) :
 - 1) Fara El Diba, SMAN 1 Kabupaten Purwakarta
 - 2) Rangga Wirabrata Mahardika, SMA Presiden Kabupaten Purwakarta
3. Kapal Pemuda Nusantara (KPN):
 - 1) Haiva Nurani, Kabupaten Bandung
 - 2) Siva Maulia, Kota Depok
 - 3) Aa Rusli, Kota Bandung
4. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) :
 - 1) Flory Rahmah Abiwawanti, Kabupaten Kuningan (Malaysia)
 - 2) Asep Vancer Dipatiukur, Kabupaten Bandung (Korea)
 - 3) Hafiz Janitra Ramadhan, Kota Bandung (SSEAYP Jepang)

Bidang Olahraga :

1. Juara Umum Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) Tahun 2019 di Jakarta
2. Peringkat ke-5 Pekan Olahraga Pelajar Paralimpik Nasional (PEPARPENAS) Tahun 2019 di Jakarta



BAB IV

Penutup

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas program dan kegiatan strategis yang telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Good Governance. Penusunan LKIP juga sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014, yang memuat tentang laporan pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2019 yang dituangkan menjadi 3 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja utama Kepala Dispora. LKIP juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban terhadap keberhasilan dan kegagalan kinerja yang dicapai, yang disusun secara jujur, objektif, akurat dan transparan.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) terdiri dari pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti Rencana Strategis Dispora Provinsi Jawa Barat, Rencana Kerja Tahunan dan penetapan Capaian Kinerja. Disamping hal tersebut yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan capaian kinerja dengan data-data yang akurat, melakukan evaluasi kinerja dan melakukan analisis akuntabilitas.

Dalam pencapaian kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 secara umum tujuan, program kegiatan maupun sasaran telah dapat dicapai dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan atau kendala. Laporan Kinerja Dispora Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian indikator kinerja sasaran yang ditetapkan pada Renja Tahun 2019 dan Renstra Tahun 2018-2023 dikategorikan BAIK. Kategori Baik Tingkat capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2019 adalah hasil perhitungan yang menghasilkan angka rata-rata capaian sasaran sebesar 70.33%. Hasil yang telah dicapai di Tahun 2019 tentunya



masih perlu ditingkatkan lagi di tahun-tahun mendatang agar dapat merespon setiap hambatan dan tantangan maupun tuntutan peraturan yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan.

Adapun Keberhasilan atas pencapaian target indikator dari program kegiatan yang telah ditetapkan adalah tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalam pencapaian indikator sasaran. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan bersinergis satu sama lainnya. Keberhasilan yang telah tercapai di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat antara lain semakin meningkatnya kualitas kerja para pegawai yang membawa dampak kepada peningkatan kualitas kinerja pegawai (meningkatnya Performance Management System/PMS) di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat. Atas keberhasilan yang telah dicapai tersebut tentunya perlu diberikan apresiasi atau penghargaan kepada semua pihak yang berperan serta didalamnya. Hasil analisis terhadap keberhasilan pencapaian realisasi target pada indikator adalah, walaupun untuk pencapaian target banyak factor yang mempengaruhi, baik dari internal maupun external, namun dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, Dispora mampu memaksimalkan potensi sumber daya tersebut. Sehingga potensi yang dimiliki mampu mendukung ketercapaian realisasi target indikator kinerja tersebut.

Adapun hambatan maupun kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator sasaran, dijadikan sebagai isu strategis yang akan diselesaikan bersama oleh semua pihak manajemen di lingkungan Dispora Provinsi Jawa Barat, dan ini menjadi tantangan yang harus ditangani dengan baik. Dari 4 (empat) Indikator Kinerja Dispora yang telah ditetapkan, ada 1 (satu) indikator yaitu Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda yang belum bisa diukur pencapaiannya terakir rilis data yang dilakukan oleh BPS dan Bappenas pada bulan September 2020, dan 1 (satu) indikator yang belum tercapai yaitu Peringkat Jawa Barat pada Multievent Berkebutuhan Khusus Nasional PEPARPENAS. Pencapaian indikator tersebut pada Tahun 2019



adalah Peringkat ke-5 dari Peringkat ke-1 pada mutlieven nasional PEPARPENAS. Berarti tingkat capaian pada indikator tersebut adalah sebesar 20%.

Hasil analisis dalam kegagalan pencapaian target tersebut untuk indikator tersebut adalah bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang mendapat banyak intervensi dari luar untuk mengoptimalkan peran serta dari pihak eksternal, terutama dengan sinergitas dengan Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota serta National Paralympic Committee (NPCI) Jawa Barat dalam rangka Pembinaan dan Pelatihan atlet berkebutuhan khusus.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

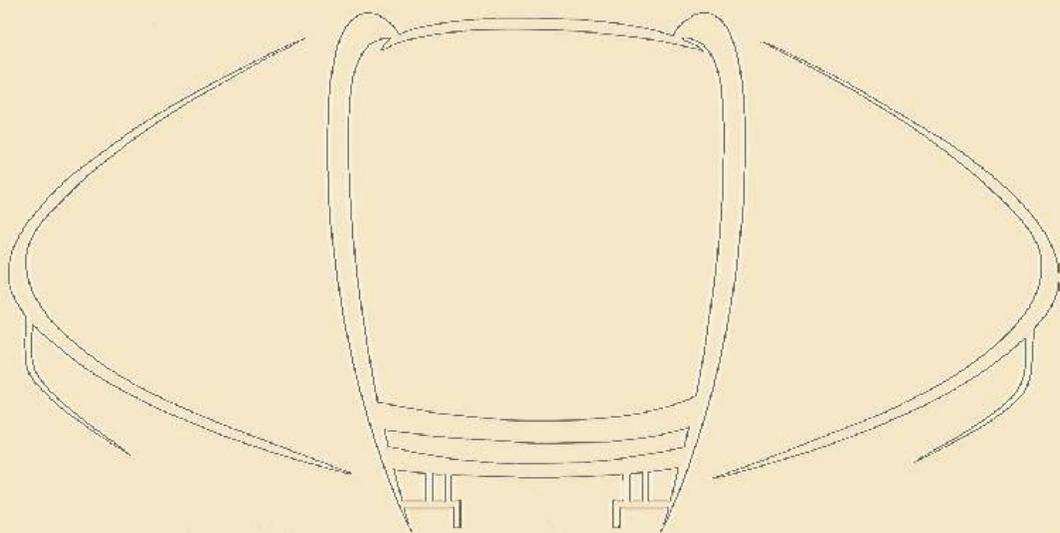
Berdasarkan hambatan dan kendala yang dihadapi dalam penyusunan LKIP yang kiranya perlu menjadi perhatian bersama untuk dilakukan pada tahun-tahun yang akan datang dalam mewujudkan dan meningkatkan kinerja Dispora Provinsi Jawa Barat, antara lain :

Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (SAKIP), sebagai instrumen kontrol yang objektif dan transparan ddalam mengelola dan pelaksanaan program kegiatan di Dispora Provinsi Jawa Barat;

Keterbukaan didalam memberikan data dan informasi untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) perlu dilakukan untuk mendukung keakuratan dan keabsahan data didalam dokumen LKIP;

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang telah disusun menjadi bahan evaluasi kinerja di lingkungan pemerintahan khussnya di Dispora Provinsi Jawa Barat, dan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan dalam penyusunan laporan tahun berikutnya.





 @disporajabar

 @dispora_jabar

 dispora.jabar@gmail.com

 @disporajabar

 dispora.jabarprov.go.id

 (022) 87884268, 87881419